



Digitalisasi Arsip Surat Keputusan Direktur Melalui Aplikasi "Si Nadin Mujib" Sebagai Upaya Peningkatan Tata Kelola Dokumen di RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo

Devi Putri Marcela¹, Sherly Feftavia Pratiwi²,

Eka Destriyanto Pristi Ayuningtyas³

Universitas Muhammadiyah Ponorogo ^{1,2,3}

e-mail: marceladeviputri@gmail.com

Abstract

Digital transformation in the health sector has become a strategic necessity in supporting administrative governance that is effective efficient transparent and accountable. This study aims to analyze the implementation of digitalization of Director Decree archives through the Si Nadin Mujib application as an effort to improve document governance at Dr Harjono S Regional General Hospital Ponorogo Regency. This research employed a descriptive qualitative method through observation interviews and documentation studies involving administrative staff application managers and related managerial units. The data were analyzed through stages of data reduction data presentation and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of archive digitalization improves document accessibility accelerates information retrieval strengthens data security and ensures systematic and well documented archive management. Digitalization supports transparent governance minimizes administrative delays and reduces the risk of archive loss and damage. The digitalization of Director Decree archives through the Si Nadin Mujib application has proven effective in strengthening hospital administrative governance and supporting digital transformation in public service institutions.

Keywords: Digitalization Administration Governance Information Systems Transformation.

Abstrak

Transformasi digital dalam sektor kesehatan menjadi kebutuhan strategis dalam mendukung tata kelola administrasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi digitalisasi arsip SK Direktur melalui aplikasi Si Nadin Mujib sebagai upaya peningkatan tata kelola dokumen di RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi terhadap petugas administrasi, pengelola aplikasi, dan unit manajerial terkait. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi arsip mampu meningkatkan aksesibilitas dokumen, mempercepat penelusuran informasi, memperkuat keamanan data, serta memastikan pengelolaan arsip yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Digitalisasi mendukung tata kelola yang transparan, meminimalkan keterlambatan administrasi, serta mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan arsip. Digitalisasi arsip SK Direktur melalui aplikasi Si Nadin Mujib terbukti efektif dalam memperkuat tata kelola administrasi rumah sakit dan mendukung transformasi digital pada institusi pelayanan publik.

Kata Kunci: Digitalisasi, Administrasi, Tata Kelola, Sistem Informasi, Transformasi.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang tidak hanya berfokus pada pelayanan medis, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan administrasi yang baik. Administrasi rumah sakit mencakup berbagai proses penting seperti manajemen dokumen, tata kelola informasi, serta pengarsipan surat-surat resmi, termasuk Surat Keputusan (SK) Direktur. SK Direktur memiliki fungsi vital karena menjadi dasar hukum pelaksanaan kebijakan, pengaturan organisasi, penetapan program, serta pengendalian operasional layanan rumah sakit (Almalki et al., 2020) (Kurniawan & Pratama, 2022).

Pengelolaan arsip SK Direktur masih dilakukan secara manual melalui penyimpanan dokumen fisik. Metode ini menimbulkan sejumlah tantangan seperti keterbatasan ruang penyimpanan, lamanya proses pencarian arsip, risiko kerusakan dokumen akibat faktor lingkungan, serta potensi kehilangan arsip. Kondisi tersebut tidak hanya menghambat kelancaran administrasi, tetapi juga berdampak pada kualitas tata kelola organisasi dan pelayanan publik (Ardiansyah & Suryadi, 2021) (Putri & Nugroho, 2021).

Perkembangan teknologi informasi menghadirkan solusi melalui digitalisasi arsip. Digitalisasi memungkinkan dokumen dikelola secara elektronik sehingga lebih mudah diakses, ditelusuri, diamankan, dan dipelihara. Penerapan sistem pengelolaan dokumen elektronik juga sejalan dengan standar kearsipan internasional yang menekankan efisiensi, akuntabilitas, serta keberlanjutan pengelolaan arsip organisasi (Standardization, 2016) (Administration, 2020).

Transformasi digital menjadi agenda strategis untuk meningkatkan efektivitas layanan dan tata kelola institusi. Digitalisasi sistem administrasi dan pengelolaan dokumen di rumah sakit tidak hanya berkontribusi pada efisiensi internal, tetapi juga mendukung transparansi, keamanan informasi, serta ketersediaan data secara tepat waktu. Penerapan sistem informasi berbasis digital dalam pengelolaan arsip menjadi bagian integral dari upaya modernisasi pelayanan kesehatan (Organization, 2019) (Liaw et al., 2019).

RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo merespon tantangan tersebut dengan mengembangkan aplikasi "Si Nadin Mujib" sebagai media pengelolaan dokumen SK Direktur secara digital. Aplikasi ini menjadi inovasi penting dalam mendukung proses administrasi yang modern, efisien, dan terintegrasi. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi digitalisasi arsip SK Direktur melalui aplikasi Si Nadin Mujib, manfaat yang diperoleh, hambatan yang dihadapi, serta implikasinya terhadap peningkatan tata kelola dokumen rumah sakit. Diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sekaligus rekomendasi praktis bagi

pengembangan tata kelola administrasi digital di lingkungan rumah sakit dan organisasi publik lainnya (Sulistyo & Handayani, 2020) (Indonesia, 2021) (Putri & Nugroho, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam, nyata, dan komprehensif mengenai pelaksanaan digitalisasi arsip Surat Keputusan Direktur melalui Aplikasi Si Nadin Mujib di RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap proses, pengalaman pengguna, serta dampak yang ditimbulkan dari penerapan sistem digitalisasi arsip secara langsung di lapangan. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan kesimpulan penelitian (Almalki et al., 2020) (Liaw et al., 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi langsung, wawancara terstruktur, dan telaah dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung alur kerja admin persuratan dalam mengelola arsip SK mulai dari proses pemindaian dokumen fisik, pengunggahan berkas ke Aplikasi Si Nadin Mujib, penginputan metadata seperti nomor surat, tanggal, judul, serta proses penyimpanan digital dalam sistem aplikasi. Wawancara terstruktur dilakukan kepada informan yang dianggap memahami sistem secara langsung, yaitu admin persuratan, operator aplikasi, serta pihak manajemen yang berkaitan dengan pemanfaatan arsip digital dalam aktivitas administrasi rumah sakit (Ardiansyah & Suryadi, 2021) (Kurniawan & Pratama, 2022). Telaah dokumen dilakukan terhadap arsip-arsip SK Direktur yang telah terdigitalisasi untuk mengetahui keteraturan data, kelengkapan informasi, kesesuaian format, serta kerapihan sistem penyimpanan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data untuk memilih data yang relevan, penyajian data untuk memudahkan pemahaman fenomena, serta penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode sehingga data yang diperoleh lebih valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Standardization, 2016) (Administration, 2020).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi arsip melalui Aplikasi Si Nadin Mujib telah memberikan perubahan yang sangat berarti terhadap tata kelola dokumen Surat Keputusan Direktur di RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo. Proses pengarsipan yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui penyimpanan fisik kini telah beralih menjadi sistem digital yang lebih terstruktur dan modern. Dokumen SK yang telah diterbitkan

dipindai dalam bentuk file digital, kemudian diunggah ke dalam aplikasi, dilengkapi dengan pengisian informasi penting seperti nomor surat, tanggal penerbitan, judul surat, tahun terbit, serta keterangan pendukung lainnya. Dengan sistem ini, seluruh arsip tersimpan secara sistematis sehingga memudahkan proses penelusuran kapan pun dibutuhkan (Putri & Nugroho, 2021) (Ardiansyah & Suryadi, 2021).

Digitalisasi arsip ini juga berdampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja administrasi. Petugas administrasi merasakan kemudahan dalam mencari dokumen karena tidak lagi harus membuka satu per satu map arsip fisik, melainkan cukup melakukan pencarian melalui kata kunci dalam aplikasi. Kecepatan akses terhadap dokumen meningkat secara nyata dan membantu kelancaran berbagai keperluan administrasi, pelayanan, maupun kepentingan audit. Dari sisi keamanan, arsip digital dinilai lebih terlindungi karena tersimpan dalam sistem yang memiliki pengaturan hak akses tertentu sehingga hanya pihak berwenang yang dapat mengelolanya (Sari & Wahyudi, 2022) (Aziz & Rahmawati, 2020).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi arsip melalui aplikasi ini turut meningkatkan kualitas akuntabilitas dan ketertiban administrasi rumah sakit. Arsip menjadi terdokumentasi dengan baik, tidak mudah rusak, tidak mudah hilang, serta lebih siap digunakan kapan saja dibutuhkan baik untuk kebutuhan internal organisasi maupun untuk kepentingan pemeriksaan eksternal. Dengan demikian, implementasi Aplikasi Si Nadin Mujib terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan tata kelola arsip SK Direktur secara menyeluruh (Sulistyo & Handayani, 2020) (Administration, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan digitalisasi arsip melalui Aplikasi Si Nadin Mujib terbukti memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan tata kelola dokumen, khususnya arsip Surat Keputusan Direktur di RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo. Digitalisasi ini mampu menjawab berbagai permasalahan yang selama ini muncul pada sistem pengarsipan manual, seperti keterbatasan ruang penyimpanan, risiko kerusakan dokumen, serta kesulitan dalam proses penelusuran arsip. Arsip SK kini tersimpan dengan lebih rapi, terdokumentasi secara sistematis, serta lebih mudah ditemukan ketika dibutuhkan (Putri & Nugroho, 2021) (Ardiansyah & Suryadi, 2021).

Penerapan aplikasi ini memberikan dampak yang sangat nyata. Proses pencarian dokumen yang sebelumnya membutuhkan waktu lama kini dapat dilakukan dengan cepat melalui fitur pencarian berbasis data digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja petugas administrasi, tetapi juga mendukung kelancaran proses pelayanan dan pengambilan keputusan

manajerial. Digitalisasi arsip juga membantu mempercepat respons terhadap kebutuhan data, baik untuk kepentingan pelayanan internal, pelaporan, maupun kebutuhan administratif lainnya (Kurniawan & Pratama, 2022) (Sari & Wahyudi, 2022).

Arsip digital yang tersimpan dalam aplikasi memiliki tingkat perlindungan yang lebih baik dibandingkan arsip fisik. Dokumen tidak lagi bergantung pada kondisi kertas yang rentan rusak, hilang, atau mengalami penurunan kualitas seiring waktu. Sistem juga memungkinkan pengaturan hak akses sehingga hanya pihak tertentu yang dapat mengelola dan membuka dokumen, sehingga menjaga kerahasiaan serta keaslian arsip. Kondisi ini mendukung prinsip akuntabilitas karena setiap data arsip tercatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan (Aziz & Rahmawati, 2020) (Standardization, 2016).

Penerapan digitalisasi arsip ini sejalan dengan tuntutan modernisasi administrasi rumah sakit di era digital. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik perlu menunjukkan kesiapan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi. Kehadiran Aplikasi Si Nadin Mujib menjadi bukti bahwa RSUD Dr. Harjono S. telah melakukan langkah strategis dalam membangun sistem administrasi yang lebih profesional, transparan, dan modern. Hal ini juga mendukung penerapan prinsip good governance, khususnya pada aspek transparansi, efektivitas, efisiensi, serta pengelolaan data yang lebih bertanggung jawab (Sulistyo & Handayani, 2020) (Organization, 2019).

Keberhasilan implementasi sistem digitalisasi ini tetap membutuhkan dukungan yang berkelanjutan. Faktor kesiapan sumber daya manusia menjadi aspek penting yang harus diperhatikan, sehingga pelatihan dan pembinaan terhadap pengguna perlu dilakukan secara rutin. Selain itu, keberlanjutan sistem juga memerlukan dukungan infrastruktur teknologi seperti jaringan, perangkat keras, serta pemeliharaan aplikasi agar tetap stabil dan optimal digunakan. Dengan dukungan kebijakan manajemen yang kuat dan konsisten, penerapan digitalisasi arsip melalui Aplikasi Si Nadin Mujib diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang semakin luas bagi peningkatan tata kelola rumah sakit (Indonesia, 2021) (Almalki et al., 2020). Digitalisasi ini turut mendukung upaya peningkatan kualitas manajemen rumah sakit, transparansi administrasi, serta menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital layanan publik di sektor kesehatan (Kurniawan & Pratama, 2022) (Organization, 2019) (Indonesia, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa digitalisasi Arsip Surat Keputusan Direktur melalui Aplikasi Si Nadin Mujib di RSUD Dr. Harjono S.

Kabupaten Ponorogo terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan tata kelola dokumen rumah sakit secara lebih efektif, efisien, aman, dan terstruktur. Implementasi digitalisasi ini mampu mengatasi berbagai permasalahan utama yang sebelumnya muncul dalam pengelolaan arsip manual, seperti risiko kerusakan dokumen, keterlambatan akses informasi, potensi kehilangan arsip, serta kesulitan proses pencarian data. Sistem yang terintegrasi dalam aplikasi memungkinkan pengarsipan yang lebih sistematis, mempercepat proses pencarian dan distribusi dokumen, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat aspek keamanan melalui pengendalian akses dan penyimpanan digital yang lebih terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Administration, N. A. and R. (2020). Managing electronic records. National Archives and Records Administration.
- Almalki, M., Fitzgerald, G., & Clark, M. (2020). Health information systems in hospitals: A review of benefits, challenges and future directions. *Journal of Health Informatics in Developing Countries*, 14(2), 1-12.
- Ardiansyah, M., & Suryadi, K. (2021). Implementation of document digitalization to improve administrative efficiency in public sector organizations. *Journal of Public Administration and Information Systems*, 9(1), 45-56.
- Aziz, A., & Rahmawati, L. (2020). Electronic records management in government institutions: Challenges and opportunities in the digital era. *Indonesian Journal of Archival Studies*, 8(2), 101-115.
- Indonesia, K. K. R. (2021). Transformasi Digital Kesehatan Nasional. Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawan, B., & Pratama, R. (2022). Hospital management information systems and their role in improving administrative effectiveness. *Journal of Health Services Management*, 25(3), 157-168.
- Liaw, S. T., Lau, A. Y. S., Ashraf, M., & Coiera, E. (2019). Transforming healthcare through digital innovation: A systematic review of digital health adoption. *BMJ Health & Care Informatics*, 26(1), 1-12.
- Organization, W. H. (2019). Digital health systems: Transforming health services through information and technology. World Health Organization.
- Putri, D. W., & Nugroho, A. (2021). The influence of archival digitalization on the effectiveness of document management in public institutions. *Journal*

of Public Administration and Management, 5(2), 67–78.

Sari, N., & Wahyudi, A. (2022). Electronic document management systems: Enhancing document security and availability in organizations. *Journal of Public Information Technology*, 7(1), 88–98.

Standardization, I. O. for. (2016). ISO 15489-1: Information and documentation – Records management. International Organization for Standardization.

Sulistyo, B., & Handayani, P. W. (2020). Digital transformation in public service: Strategy and implementation in government institutions. *International Journal of Public Sector Management*, 33(4), 451–470.